

The Effect of Activity Ratio, Liquidity, and Profitability on Investment Decisions in State-Owned Enterprises (BUMN)

Pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Hananya Prastita Putri¹, Eka Putri Suryantari^{2*}, Rai Gina Artaningrum³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: putri.suryantari@gmail.com

Article info

<p>Keywords: <i>activity ratio, liquidity, profitability, investment decisions</i></p>	<p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>This investigation aims to determine how activity, liquidity, and profitability ratios influence investment decisions. Utilizing secondary data, a quantitative research method is employed. This study was conducted on Indonesia Stock Exchange-listed non-financial sector SOEs for the period 2019–2021. The sample was determined using purposive sampling with the criterion that the company must have published annual reports for consecutive periods in 2019–2021, yielding 33 observations. Multiple linear regression analysis with data presentation aided by SPSS version 25 is used as the data analysis method. The findings of this study indicate that the activity ratio influences investment decisions favorably. The influence of liquidity on investment decisions is positive. Profitability influences investment decisions positively. It is anticipated that investors will consider this factor when making investment decisions.</i></p>
<p>Kata kunci: Rasio Aktivitas, Likuiditas, Profitabilitas, Keputusan Investasi</p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap keputusan investasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada BUMN sektor non keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021. Metode penentuan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan selama berturut-turut dalam periode 2019 – 2021, sehingga memperoleh 33 pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan penyajian data dibantu SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Likuiditas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Faktor tersebut diharapkan menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.</p>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam era globalisasi menuntut sektor ekonomi di negara–negara maju maupun berkembang untuk memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut pada sebagian besar transaksi yang dilakukan masyarakat. Investasi merupakan

penanaman modal oleh individu atau organisasi baik jangka panjang ataupun jangka pendek yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan berupa dividen. Keputusan investasi merujuk pada keputusan yang diambil untuk menyalurkan dana yang dimiliki ke dalam investasi dengan tujuan mendapatkan laba di masa depan. Sebelum menginvestasikan dana investor membutuhkan beragam informasi yang diperoleh dari perusahaan tujuan investasi, dimana informasi dapat berupa laporan keuangan yang diterbitkan pada periode tertentu atau satu tahun sekali (Kusumawati & Anhar, 2019).

Teori yang mendasari penelitian ini yaitu teori sinyal. Teori sinyal yaitu sinyal berupa informasi kepada investor, dimana informasi ini dapat berupa laporan keuangan atau laporan tahunan atau lain sebagainya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk berinvestasi oleh investor (Wallwiener & Schauf, 2004). Laporan keuangan dapat diukur oleh rasio keuangan, peneliti menggunakan rasio aktivitas, likuiditas dan profitabilitas. Dari rasio aktivitas, efisiensi pengelolaan aset dalam perusahaan dianggap tercapai saat aktivitas perusahaan berjalan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akan menghasilkan pendapatan penjualan yang memadai, yang pada gilirannya menjadi sinyal positif bagi para investor. Tetapi jika aktivitas suatu perusahaan menurun artinya tingkat pengelolaan aset oleh perusahaan tidak efektif lagi maka akan menjadi sinyal negatif bagi investor.

Mengenai rasio likuiditas, jika likuiditas perusahaan berada pada tingkat yang tinggi, ini mengindikasikan perusahaan mempunyai kapasitas untuk melunasi utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Situasi ini akan dianggap positif oleh para investor. Sebaliknya, apabila likuiditas perusahaan menurun, ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban utangnya dengan aset yang bisa segera diuangkan. Keadaan ini kemudian akan dianggap buruk oleh investor. Sementara itu, dalam hal rasio profitabilitas, bila profitabilitas perusahaan tinggi, ini mengindikasikan performa yang kuat dan akan dianggap sebagai sinyal baik oleh investor. Sebaliknya, apabila profitabilitas perusahaan menurun, ini mengisyaratkan bahwa perusahaan tidak lagi efektif dalam mengelola investasi menjadi laba, sehingga dianggap sebagai sinyal negatif oleh investor.

Investasi digunakan sebagai tanda atau petunjuk tentang eksistensi suatu perusahaan, ketidakaktifan dalam melakukan investasi baru bisa diartikan sebagai ketiadaan prospek positif bagi perusahaan (Anjani, 2012). Dengan melakukan investasi, perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan fasilitas operasionalnya, menambah tenaga kerja, dan melaksanakan perluasan dalam lingkup bisnisnya (Rini, 2019). Karena alasan ini, tiap tahunnya, perusahaan, masyarakat, dan pemerintah semua terlibat dalam kegiatan investasi, termasuk dalam kasus perusahaan-perusahaan BUMN. Tetapi, dalam pelaksanaannya, investasi dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik yang berakar dari internal maupun eksternal perusahaan. Ini dapat diamati melalui pendapatan positif yang diperoleh, nilai aset yang dimiliki, jumlah saham yang beredar, dan faktor-faktor lain yang didasarkan pada analisis rasio keuangan dalam studi ini.

Keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai kasus yang terjadi, salah satu contohnya adalah investasi yang ditanamkan di PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk oleh Telkomsel, yang kemudian menarik perhatian publik akibat adanya perubahan harga saham dari perusahaan tersebut. Telkomsel melaksanakan investasi melalui instrumen CB dengan total nilai Rp2,17 triliun pada bulan November 2020. Selain itu, Telkomsel juga meningkatkan opsi untuk membeli saham preferen pada GoTo senilai US\$300 juta atau setara dengan Rp4,35 triliun. Pada bulan Mei 2021, Gojek dan Tokopedia resmi bergabung menjadi GoTo (CNN Indonesia, 2022). Laporan keuangan akhir tahun 2021 menunjukkan bahwa GoTo mengalami peningkatan kerugian yang cukup besar, yakni mencapai Rp21,39 triliun, dibandingkan dengan kerugian tahun 2020 sebesar Rp14,2 triliun.. Diperkirakan

bahwa GoTo akan terus mengalami kerugian, terutama disebabkan oleh pengeluaran yang besar untuk keperluan promosi kepada konsumen. Situasi ini semakin diperparah oleh pandemi yang terus berlanjut, yang kemungkinan akan memperketat persaingan di antara para operator di industri ini (Arfiansah, 2022).

Laporan keuangan yang diunggah ini menimbulkan reaksi dari masyarakat, khususnya Telkomsel berinvestasi di GoTo. Laporan keuangan per 31 Maret 2022, Telkom mengumumkan adanya kerugian investasi sebesar Rp 881 miliar Telkomsel – GoTo. Saham GoTo naik 12,9% menjadi Rp 280/saham pada akhir sesi I hari itu. Informasi yang membuat Telkomsel terlihat rugi akibat berinvestasi pada GoTo ini cukup menarik perhatian masyarakat, walaupun harga saham GoTo sudah kembali naik, cukup untuk mempengaruhi keputusan investasi masyarakat untuk berinvestasi pada PT. Telkom dan PT. GoTo (CNN Indonesia, 2022). Sejak tahun 1973, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah hadir bertugas melaksanakan pembinaan terhadap perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh negara, termasuk pengawasan terhadap entitas yang dikelola oleh BUMN dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku (Wikipedia, 2022). Berlandaskan pada Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 mengenai Pembentukan Kementerian Negara dan Penunjukan Menteri Negara dalam Kabinet Indonesia Maju yang berlaku selama 2019-2024, Erick Thohir dipilih sebagai Menteri BUMN Indonesia. Di bawah kepemimpinan Menteri BUMN ini, berbagai kebijakan telah diterapkan yang mendapat perhatian dan kontroversi, termasuk langkah untuk menutup tujuh perusahaan BUMN. Penutupan ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah berhenti beroperasi sejak tahun 2008, sehingga tidak lagi memiliki daya saing dengan perusahaan-perusahaan lainnya (Wareza, 2021).

Penelitian ini dilakukan dengan melihat perbedaan karakteristik perusahaan BUMN sektor keuangan dan non keuangan dalam perhitungan likuiditas, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil lokasi penelitian pada BUMN sektor non keuangan. Likuiditas merupakan rasio yang menentukan kecepatan dan kemudahan aset atau instrumen investasi tersebut dibeli atau dijual untuk melunasi utang jangka pendeknya (Aini, 2022). Hal ini didukung oleh pertumbuhan jumlah pinjaman BUMN yang meningkat dari tahun ke tahun. Sejak 2011, terdapat pinjaman dari BUMN non-keuangan telah mencapai angka Rp222,13T. Jumlah pinjaman terus mengalami peningkatan hingga mencapai Rp1.019,55T pada tahun 2019. Tahun 2020, situasi semakin memburuk akibat pandemi Covid-19, yang berdampak pada seluruh sektor industri dan menyebabkan jumlah pinjaman terus naik menjadi Rp1.140,6T (Christy, 2021).

Salah satu BUMN non sektor keuangan yaitu PT Timah, Tbk, mencatat kerugian sebanyak Rp.611,28 miliar pada 2019. Secara umum, perusahaan yang memiliki kode saham TINS mengalami pertumbuhan signifikan dalam pendapatan usaha, mencatat kenaikan sebesar 75,3% atau mencapai total Rp19,3 triliun dalam basis tahunan. Perusahaan juga mencatat peningkatan yang signifikan dalam biaya pokok penjualan, yang meningkat sebesar 82,7% dan mencapai angka Rp18,16T. Walaupun terjadi peningkatan dalam pendapatan, pertumbuhan laba bruto perusahaan hanya sekitar 5,77%, dan mencapai total sebesar Rp1,13T selama tahun 2019. PT Timah menghadapi kesulitan dalam mengendalikan beberapa komponen beban, termasuk biaya umum dan administrasi naik sekitar Rp1,05T, dan biaya keuangan yang meningkat sekitar Rp781M. Selain itu, entitas asosiasi yang terkait dengan perusahaan mengalami kerugian berbalik sebesar Rp8,99 miliar (Indonesia, 2020).

Berdasarkan temuan beberapa peneliti sebelumnya seperti yang dilaporkan oleh (Hartono & Wahyuni, 2017), keputusan investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Hasil studi lain oleh (DM, 2022) sejalan dengan temuan tersebut, menunjukkan pengaruh positif antara

profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap keputusan investasi. Riset yang dilakukan oleh (Sanyaolu, 2020) juga mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara rasio profitabilitas dan keputusan investasi. Selain itu, (Ardiana, 2021) menyatakan bahwa rasio aktivitas memainkan peran penting dalam keputusan investasi. Temuan lain dari penelitian oleh (Susanto Salim, Priscilla W, 2019) mengindikasikan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, pendekatan berbeda muncul dari hasil penelitian oleh (Yunita & Yuniningsih, 2020), yang menemukan bahwa adanya dampak negatif dan tidak signifikan antara likuiditas dan keputusan investasi. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh (Hidayah, 2021) dan (Muqmiroh, 2022), yang menyimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara profitabilitas dan keputusan investasi. Akibat perbedaan hasil ini, muncul dorongan bagi peneliti untuk melaksanakan studi dengan judul "Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi BUMN".

METODE

Penerapan penelitian dua pendekatan, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif, dengan pemanfaatan data sekunder. Subjek penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode antara tahun 2019 dan 2021. Proses pemilihan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling, di mana perusahaan-perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dalam periode pengamatan yang ditentukan menjadi kriteria utama. Sebanyak 33 pengamatan diambil sebagai sampel. Informasi yang telah dikumpulkan diolah melalui penerapan teknik regresi linear berganda, dengan dukungan dari perangkat lunak analisis statistik SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif variabel rasio aktivitas menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 11,80 dan nilai tertinggi adalah 123,22. Rata – rata variabel rasio aktivitas sebesar 58,4195 dengan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 34,39166. Variabel rasio likuiditas memiliki nilai terendah sebesar 27,96 dan nilai tertinggi sebesar 248,97. Rata – rata variabel rasio likuiditas sebesar 134,6028 dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 53,95546. Variabel rasio profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar -57,28 dan nilai tertinggi sebesar 235,33. Rata – rata variabel rasio profitabilitas sebesar 11,7260 dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 42,83807. Variabel keputusan investasi diperoleh nilai terendah sebesar 5,33 dan nilai tertinggi sebesar 2594,85. Rata – rata variabel keputusan investasi sebesar 388,1594 dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 652,13805.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,074, yang lebih besar dari nilai 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa residual penelitian memiliki distribusi normal dan dapat digunakan dengan baik. Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai toleransi melebihi 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam

data penelitian. Pengujian heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.. Selanjutnya, hasil uji autokorelasi menggunakan nilai durbin watson $du < dw < (4-du)$, diperoleh persamaan $1,6511 < 1,982 < 2.348$. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,498, artinya sebesar 49,8% keputusan investasi dipengaruhi oleh rasio aktivitas, likuiditas, dan profitabilitas, sisanya diluar penelitian variabel lain memiliki pengaruh sebesar 50,2%.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian uji F menunjukkan nilai F-hitung 11,754 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, mengindikasikan bahwa rasio aktivitas, likuiditas, dan profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi BUMN sektor non keuangan periode 2019-2021.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.608	.391		9.219	.000
Rasio Aktivitas (%)	.008	.004	.347	2.061	.048
Rasio Likuiditas (%)	.006	.003	.293	2.050	.049
Rasio Profitabilitas (%)	.010	.004	.338	2.227	.034

a. *Dependent Variable: (Y) Keputusan Investasi*

Sumber: Data diolah 2023

Nilai t hitung (2,061) lebih besar daripada nilai t tabel (1,699) pada tingkat signifikansi tertentu. Selain itu, nilai signifikansi (0,048) kurang dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa menolak hipotesis nol (H₀) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Dalam konteks ini, rasio aktivitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil untuk rasio likuiditas mirip dengan hasil untuk rasio aktivitas. Nilai t hitung (2,050) lebih besar dari nilai t tabel (1,699), dan nilai signifikansi (0,049) kurang dari tingkat signifikansi yang ditentukan (0,05). Ini juga mengarah pada penolakan H₀ dan penerimaan H_a. Dengan kata lain, terdapat hubungan positif yang signifikan antara rasio likuiditas dan keputusan investasi. Pada aspek rasio profitabilitas, nilai statistik t yang dihitung (2,227) melebihi nilai t pada tabel (1,699), dan nilai signifikansinya (0,034) berada di bawah ambang signifikansi yang telah ditetapkan (0,05). Hal ini mengakibatkan penolakan terhadap hipotesis nol (H₀) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_a). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Keputusan Investasi

Rasio aktivitas pada BUMN sektor non keuangan menilai perusahaan dalam mengelola aset – aset yang dimiliki secara efektif dan efisien. Perusahaan memiliki angka rasio aktivitas yang sesuai artinya aktivitas perusahaan berjalan dengan baik, maka akan menghasilkan penjualan, penjualan yang meningkat mengakibatkan investor tertarik memberikan suntikan dana. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi rasio aktivitas pada suatu perusahaan, maka semakin meningkat keputusan investasi. Hal ini sesuai dengan penelitian E. Hartono & Wahyuni (2017), DM (2022), Ardiana (2021) menyatakan bahwa rasio aktivitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya semakin efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola aset–asetnya maka akan menghasilkan penjualan yang menguntungkan.

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Keputusan Investasi

Dalam mengelola dana yang substansial, perusahaan BUMN sektor non-keuangan memiliki kemampuan untuk mengelola dana tersebut dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan pertumbuhan nilai perusahaan yang terjadi, investor akan merasa tertarik untuk membuat keputusan investasi terhadap perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian ini menyajikan bukti yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas pada suatu perusahaan, semakin besar pula peluang terjadi peningkatan dalam keputusan investasi. Temuan ini konsisten dengan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh E. Hartono & Wahyuni (2017), DM (2022), Olayinka (2022), Susanto Salim (2019), yang mengindikasikan bahwa rasio likuiditas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Lebih lanjut, penelitian-penelitian tersebut berpendapat bahwa semakin tinggi rasio likuiditas pada suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan mendapatkan investasi dalam jumlah yang substansial.

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi

Investor cenderung menilai ke arah keuntungan yang signifikan dan pertumbuhan laba perusahaan BUMN sektor non keuangan. Investasi perusahaan di masa depan akan dipengaruhi oleh pembayaran dividen, dimana akan menentukan seberapa besar dana yang dapat digunakan. Seberapa besar internal ekuitas yang akan memberikan pengaruh terhadap keputusan investor untuk melakukan investasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas pada suatu perusahaan, maka semakin meningkat keputusan investasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Yunita & Yuniningsih (2020), Sanyaolu (2020), DM (2022), Olayinka (2022), menyatakan bahwa rasio profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin besar rasio profitabilitas, semakin tinggi pula kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan semakin meningkat pula minat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi pada BUMN sektor non keuangan. Total Assets Turn Over (TATO) dimanfaatkan untuk menggambarkan seberapa efektifnya suatu perusahaan dalam mengatur dan mengoptimalkan penggunaan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi TATO, semakin efektif dan efisien perusahaan dalam memanfaatkan

asetnya, kontribusi pada hasil operasional yang lebih baik dan potensial menghasilkan return yang lebih tinggi. Keefektifan ini menjadi indikator penting bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi

Rasio likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi pada BUMN sektor non keuangan. Artinya semakin tinggi rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio), mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya melalui ketersediaan aktiva lancar perusahaan. Sehingga dalam pengambilan keputusan investor dapat melihat dari rasio likuiditas tersebut

Rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi pada BUMN sektor non keuangan. Artinya semakin tinggi rasio profitabilitas yang diukur dengan indikator return on equity, maka semakin menarik investor untuk berinvestasi karena memperoleh pembayaran dividen yang optimal. Sehingga hal ini, memberikan pengaruh terhadap keputusan investor untuk melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. (2022). Likuiditas: Pengertian, Jenis, Contoh, dan Berbagai Cara Mengukurnya. *glints.com*. Retrieved March 17, 2023, from <https://glints.com/id/lowongan/likuiditas-adalah/>
- Anjani, B. B. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1.
- Ardiana, P. N. (2021). Hal-hal yang mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Arfiansah, F. (2022). Makin Suram Kerugian GOTO Bertambah Jadi RP7913 T Nasib Uang Telkomsel Dipertanyakan Netizen Duit Bapakmu. *Hops.id*. Retrieved June 10, 2022, from <https://www.hops.id/trending/pr-2943500048/makin-suram-kerugian-goto-bertambah-jadi-rp7913-t-nasib-uang-telkomsel-dipertanyakan-netizen-duit-bapakmu>
- Christy, F. E. (2021). Statistik Utang BUMN Non Keuangan. *tempo.co*. Retrieved July 13, 2023, from data.tempo.co/data/1094/statistik-utang-bumn-non-keuangan
- DM, R. (2022). Interaksi Antara Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Pada Keputusan Investasi. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 143–155.
- Hartono, E. F., & Wahyuni, D. U. (2017). Analisis Faktor-Faktor Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6.
- Hidayah, A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- Kusumawati, D., & Anhar, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 1–27. Retrieved from <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JEMI/article/view/258>
- Muqmiroh, F. (2022). Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2021 Skripsi.
- Olayinka, A. A. (2022). Financial statement analysis as a tool for investment decisions and assessment of companies' performance. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 4(1), 49–66. Retrieved from <https://goodwoodpub.com/index.php/ijfam/article/view/852>

- Rini, E. M. (2019). Manfaat Investasi di Pasar Modal untuk Indonesia. *Philip Sekuritas Indonesia*. Retrieved June 10, 2022, from https://www.poems.co.id/htm/Freededucation/LPNNewsletter/v76/news02_vol76_ManfaatInvestasiPasarmodal.html
- Sanyaolu, W. A. (2020). Financial Statement Analyses and Investment Decision of Nigerian Banks. *1684903025*, 4(4). Retrieved from http://zbw.eu/econis-archiv/bitstream/11159/6073/1/1765960649_0.pdf
- Susanto Salim, Priscilla W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 580. Retrieved from <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/5561>
- Wallwiener, D., & Schauf, B. (2004). Editorial: Aktuell diskutiert. *Geburtshilfe und Frauenheilkunde*, 64(4), 419.
- Wareza, M. (2021). Ini 7 BUMN Hantu Siap Dibubarkan Erick Tak Ada Karyawan. *CNBC Indonesia*. Retrieved June 10, 2022, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210506085736-17-243602/ini-7-bumn-hantu-siap-dibubarkan-erick-tak-ada-karyawan>
- Wikipedia. (2022). Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. *Wikipedia*. Retrieved June 10, 2022, from https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kementerian_Badan_Usaha_Milik_Negara_Republik_Indonesia
- Yunita, M. D., & Yuniningsih, Y. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Cakrawala Management Business Journal*, 3(1), 536. Retrieved from <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/cmbj/article/view/63>